

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dirancang untuk menjawab pertanyaan melalui pengukuran yang cermat terhadap variable-variabel tertentu, sehingga dapat digeneralisasikan tanpa memandang waktu, konteks situasi, dan jenis data yang dikumpulkan. Penggunaan pengukuran yang dipadukan dengan analisis statistic pada penelitian berarti penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Penggunaan pengukuran yang dipadukan dengan analisis statik pada penelitian berarti penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.⁵⁵ Lokasi untuk penelitian ini dilakukan di Bank Nagari cabang Simpang Empat, Lingkuang Aua, Kec. Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat.

⁵⁵ Muhammad Arsyam and M. Yusuf Tahir, 'Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 37–47
<<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>>.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang mempunyai cirri-ciri tertentu untuk diselidiki yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak selalu harus manusia sebagai objeknya, tetapi juga dapat terdiri dari hewan, fenomena, gejala, atau peristiwa lain yang mempunyai ciri atau persyaratan tertentu yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan dapat dijadikan sumber pengambilan sampel.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Rawit Indah Pasaman Barat yang jumlah keseluruhannya 86 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan teknik yang dipakai oleh peneliti untuk memilih sejumlah item atau individu yang lebih kecil dari populasi yang telah ditentukan untuk dijadikan subjek untuk observasi atau eksperimen sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memerlukan prosedur seleksi terlebih dahulu. Sampel yang

⁵⁶ Nidia Suriani and M Syahrani Jailani, 'Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 24–36.

⁵⁷ Deri Firmansyah and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114 <<https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>>.

digunakan adalah seluruh pada karyawan di Bank Nagari cabang Simpang IV Pasaman Barat.



C. Definisi Operasional Variabel

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek mempunyai variasi yang berbeda yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulan. Bervariasi maksudnya variabel mempunyai nilai, evaluasi, dan ukuran yang berbeda.⁵⁸

Dalam penelitian terdapat 4 variabel yaitu dua variabel independen (variabel bebas), satu variabel dependen (variabel terikat) dan satu variabel mediasi (variabel z).

1. Variabel bebas (independen variabel) X

Variabel bebas ialah variabel yang dapat memengaruhi atau dapat menjadi penyebab perubahan timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini yang terdapat dua variabel independen yaitu kompensasi (X1) dan religiusitas (X2).

2. Variabel terikat (dependen) Y

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *turnover intention* (Y).

3. Variabel mediasi (Z)

Variabel ini merupakan variabel penyalur atau antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga

⁵⁸ Nfn Purwanto, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>>.

variabel independen tidak langsung memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel mediasi (Z) dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi

Tabel 3. 1 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	definisi	indikator
1	Kompensasi (X)	Kompensasi merupakan bentuk timbal balik perusahaan terhadap perusahaan terhadap sumber daya manusia yang telah berkontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan.	1. Gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan 2. Insentif yang sesuai dengan pengorbanan 3. Tunjangan yang sesuai harapan Fasilitas yang memadai
2	Religiusitas (X2)	religiusitas adalah jenis perilaku, emosi, dan pikiran yang berasal dari keyakinan sacral yang terkait dengan kebiasaan, perilaku, dan pengalaman pribadi	1. Keyakinan 2. Praktek agama 3. Ihsan dan pengahayatan 4. Pengetahuan agama

		individu yang menganut agama tertentu	5. Pengalaman dan konsekuensi
3	Turnover intention (Y)	Niat berpindah adalah tingkat keinginan untuk meninggalkan pekerjaan untuk berbagai alasan, seperti untuk mendapatkan posisi yang lebih baik. Apabila seorang karyawan menemukan bahwa kondisi kerjanya sudah tidak sesuai dengan harapan mereka, mereka biasanya memilih untuk berpindah sebagai pilihan terakhir.	1. Adanya pikiran/niat karyawan untuk keluar 2. Adanya keinginan untuk mencari pekerjaan lain. 3. Niat untuk tidak berkomitmen terhadap perusahaan.
4	Komitmen organisasi (Z)	komitmen organisasional sebagai tingkat dimana seorang	1. Komitmen efektif (<i>affective commitment</i>)

		karyawan percaya dan mau menerima tujuan organisasi dan akan tatat tinggal atau meninggalkan perusahaan. Karyawan yang memiliki komitmen organisasi menunjukkan sikap kerja yang penuh perhatian terhadap pekerjaan mereka, dan setia kepada perusahaan	2. Komitmen berkelanjutan (<i>continuance commitment</i>) 3. Komitmen normatif (<i>normative commitment</i>)
--	--	---	---

D. Instrumen penelitian

Alat penelitian atau intrumen penelitan adalah alat yang digunakan peneliti pada saat melakukan kegiatan pengumpulan data agar kegiatan penelitian lebih sistematis dan mudah.⁵⁹

Dalam penelitian ini kuesioner berfungsi sebagai alat utama penelitian. Kuesioner sendiri merupakan bentuk yang berisi pertanyaan-

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011 <[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)>.

pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) tentang individu dalam rangka penyelidikan.

Format yang digunakan dalam kuesioner ini adalah format skala likert. Skala likert pada variabel independen adalah kompensasi dan religiusitas serta dalam variabel dependen adalah *turnover intention* dengan skala 1-5 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2	TS (Tidak Setuju)	2
3	N (Netral)	3
4	S (Setuju)	4
5	SS (Sangat Setuju)	5

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data adalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 metode pengumpulan data, antara lain:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁶⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari pekerja dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan mengenai religiusitas dan kompensasi terhadap *turnover intention*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencatatan dan pengarsipan sistematis dari seluruh proses, data, metode, dan hasil penelitian.⁶¹ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang *job satisfaction* dan kompensasi terhadap *turnover intention*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis PLS-SEM yang menggunakan software SmartPLS. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini

⁶⁰ Shinta Kurnia Dewi and Agus Sudaryanto, 'Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku', *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 2020.

⁶¹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9 <<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>>.

terdapat empat variabel laten yang dibentuk dari indicator-indikator tertentu.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan sifat statistic dari data yang dikumpulkan. Tujuan utama analisis ini adalah untuk memberikan gambaran tentang distribusi data, seperti rata-rata, variansi, dan modus.⁶²

2. Structural Equation Modeling (SEM-PLS)

Berikut beberapa cara peneliti dalam pengolahan yang menggunakan Smart PLS 3.0 sebagai berikut:

a. *Outer Model* (Model Pengukuran)

Tahap pertama dalam evaluasi model adalah evaluasi model pengukuran (*outer model*). Dalam PLS-SEM tahap ini disebut pengujian validitas konstruk. Uji validitas konstruk PLS-SEM terdiri dari validitas konvergen dan validitas deskriminan.

Uji validitas konstruk adalah

1) *Convergent Validity*

Validitas ini mengacu kepada prinsip bahwa pengukuran suatu konstruk harus berkorelasi tinggi. Evaluasi validitas

⁶² Fitrianto Eko Subekti and Akhmad Jazuli, 'Pengembangan Modul Statistika Deskriptif Berbasis Penalaran Statistik', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.3 (2022), 2725–34 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1688>>.

masing-masing prediktor dibandingkan dengan skor gabungan. Indikator validitas ditentukan oleh *loading size* dari factor untuk setiap prediktor variable laten. Suatu item predictor atau yang dinyatakan valid jika nilai loading faktornya lebih besar dari 0,6.



2) *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan mengacu kepada prinsip bahwa pengukuran konstruksi yang berbeda tidak boleh berkorelasi tinggi. (tidak dilanjutkan karena disertai penelitian terdahulu.)

3) *Average variance extracted (AVE)*

Validitas konvergen juga dapat ditentukan berdasarkan nilai $AVE > 0,5$ menunjukkan ukuran *Convergen validity* baik. Nilai AVE diperoleh dari penjumlahan kuadrat loading *factor* dibagi dengan error. Formula *average variance extracted (AVE)* adalah:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum \epsilon}$$

4) Uji Reliabilitas

Dalam PLS-SEM selain pengujian validitas dilakukan juga pengujian reliabilitas. Uji ini digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketetapan instrumen dalam mengukur konstruk. Evaluasi terhadap reliabilitas konstruk diukur dengan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Nilai Cronbach's alpha semua konstruk harus $> 0,7$

b. Inner model

Inner model merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksikan hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

a. R-Square

Pengujian model structural bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengenali hubungan antara variable eksogen dan endogen. Evaluasi model structural (model internal) adalah nilai R-Square. Nilai R-Square yang digunakan untuk mengukur derajat variasi perubahan dari variabel endogen. Nilai sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing menunjukkan bahwa model tersebut kuat, sedang, dan lemah.

b. Q-Square

Effect size (Q-square) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

c. GoF

GoF (*goodness of fit*) ini digunakan untuk memvalidasi perfoma gabungan antara model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) yang nilai nya terbentang antara 0-1 dengan interpretasi yaitu 0-0,25 (GoF kecil), 0,25-0,36 (GoF moderat), dan diatas 0,36 (GoF besar).

G. Uji Hipotesis (*Boostraping*)

Tujuan analisis pengaruh langsung adalah untuk menguji hipotesis tentang pengaruh langsung variabel-variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). *Indirect effect* digunakan untuk menampilkan hasil uji hipotesis sebanyak variabel mediasi, atau pengaruh tidak langsung dari variabel. Perbandingan T-tabel dan T-statistik dapat digunakan untuk menilai signifikansi dukungan terhadap suatu hipotesis. Untuk *Path coefficients* atau koefisien jalur adalah nilai signifikan yang digunakan t-value 1,65 (signifikan level=10%), 1,96 (signifikan level =5%), dan 2,56 (signifikan level=1%).⁶³ Didalam penelitian ini, penulis menggunakan 1,96 (signifikan level =5%).

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶³ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102 <<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>>.